

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 terhadap siswa kelas XI IPA C.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya antara dua variabel, yaitu: variabel kemampuan berargumentasi siswa (X) dan variabel kemampuan menulis karya ilmiah (Y)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- (1) Variabel bebas (X), berupa kemampuan siswa dalam berargumentasi.
- (2) Variabel terikat (Y), berupa kemampuan menulis karya ilmiah.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X : Kemampuan siswa dalam berargumentasi

Y : Kemampuan menulis karya ilmiah

r : Hubungan antara kemampuan siswa dalam berargumentasi dengan kemampuan menulis karya ilmiah

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Merujuk pendapat McMillan & Schumacher (Damaianti & Syamsuddin 2011: 25) menjelaskan bahwa penelitian korelasional berhubungan dengan penilaian hubungan antara dua atau lebih fenomena. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik tingkat/ derajat hubungan, disebut korelasi. Hubungan yang diukur merupakan pernyataan tentang tingkat hubungan antar variabel tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel, yaitu: variabel kemampuan berargumentasi (X) dan variabel kemampuan menulis karya ilmiah (Y). Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan dalam penelitian ini ditentukan melalui koefisien korelasi.

D. Definisi Operasional

Definisi Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai definisi dari masing-masing variabel yang dijadikan kata kunci penelitian ini. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X: kemampuan berargumentasi siswa

Kemampuan berargumentasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam hal mengemukakan pendapat berupa argumentasi mengenai suatu permasalahan atau fenomena tertentu yang sedang marak dibicarakan oleh banyak orang saat ini. Untuk mengukur kemampuan berargumentasi siswa, peneliti mengadakan tes tertulis yaitu membuat sebuah karangan argumentasi dengan tema pro dan kontra rencana kenaikan harga BBM.

2. Variabel Y: kemampuan menulis karya ilmiah

Pada bagian ini, peneliti membuat tes menulis karya ilmiah dengan tema Peran Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengatasi kisruh minyak di Indonesia. Karya ilmiah yang telah dibuat oleh siswa akan dinilai berdasarkan kriteria penulisan karya ilmiah. Kriteria penulisan karya ilmiah yang dijadikan petunjuk dalam menilai karya ilmiah siswa adalah menurut Kusmana (2010: 123-136) diantaranya menilai ketepatan memilih jenis paragraf, memperhatikan kepaduan paragraf, menggunakan kalimat efektif, memperhatikan bentuk dan pilihan kata, serta menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia. Selain menilai dari segi aspek kebahasaan, karya ilmiah yang telah siswa buat akan diukur berdasarkan komponen dalam profil karya tulis mengacu pada tabel yang terdapat dalam Djiwandono (2008: 62)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti. Chaer (2007: 37) menjelaskan bahwa agar data penelitian yang dikumpulkan mempunyai kualitas yang baik, maka instrumen itu harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah (1) *reliabilitas* atau keterandalan, dan (2) *validitas* atau kesahihan. Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah bahwa instrumen tersebut, sebagai alat pengukur, mempunyai keajegan hasil pengukuran andaikata alat pengukur yang sama itu digunakan oleh orang lain dalam waktu yang bersamaan atau digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan. Andaikata alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan, atau oleh orang yang lain dalam waktu yang sama, menunjukkan hasil yang tidak ajek, tidak konsisten maka dapat dikatakan alat pengambil data itu tidak *reliable*. Instrumen yang *reliable* secara implisit juga mengandung keobjektifan karena hasil pengukurannya tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti berupa tes menulis karangan argumentasi dan karya ilmiah. Data dari kedua karangan tersebut akan

dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang telah disusun untuk masing-masing karangan. Kriteria penilaian diadaptasi dari beberapa tokoh yang ahli di bidangnya, seperti Gorys Keraf dalam penilaian karangan argumentasi dan Soenardi Djiwandono untuk penilaian karya tulis ilmiah. Namun, dari beberapa kriteria penilaian tokoh tersebut harus disesuaikan lagi dengan kebutuhan penulis.

1. Instrumen Bagian 1

Instrumen bagian 1 merupakan instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengukur kemampuan siswa dalam berargumentasi terhadap suatu fenomena atau kejadian yang sedang diperbincangkan oleh banyak orang saat ini. Argumentasi yang ditekankan dalam instrumen bagian pertama akan menggunakan tes secara tertulis. Penilaian berdasarkan pada kriteria penilaian argumen yang baik. Peneliti menggunakan acuan penilaian dari beberapa ahli. Berikut adalah instrumen penilaian dalam menilai argumentasi siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (genap)
Tahun Ajaran	: 2012/ 2013
Aspek Pembelajaran	: Menulis
Standar Kompetensi	: Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
Kompetensi Dasar	: Mengomentari tanggapan hasil penelitian
Indikator	: 1. Membuat karangan argumentasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain. 2. Menemukan fakta yang mendukung karangan argumentasi
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit (1 kali pertemuan)

Prabawati Nurhabibah, 2013

Korelasi Antara Kemampuan Siswa Berargumentasi Dengan Menulis Karya Ilmiah Di Sma Angkasa Kelas Xi Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa secara mandiri diharapkan mampu merumuskan pendapat dalam karangan argumentasi dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.
- b. Siswa secara mandiri dapat menemukan fakta pendukung dalam argumentasi yang akan dituliskan dalam lembar kerja.

2. Karakter siswa yang diharapkan:

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti tanggung jawab, berani, rajin, kritis, dan apresiatif.

3. Materi Pokok

Pengertian Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi adalah salah satu jenis karangan atau tulisan yang di dalamnya terdapat pendapat, ide, gagasan penulis tentang dukungan atau kritikan terhadap suatu permasalahan yang menjadi perdebatan umum di masyarakat. Tujuannya untuk meyakinkan pembaca agar bertindak sesuai dengan keinginan penulis. Pendapat yang dikemukakan harus mengandung unsur kebenaran, logis, dan sesuai dengan fakta yang ada.

Ciri-Ciri Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Berusaha meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan pengarang sehingga kebenaran itu diakui oleh pembaca.
- b. Pembuktian dilengkapi dengan data, fakta, grafik, tabel, gambar, dan sebagainya.
- c. Pengarang berusaha mengubah sikap, pendapat atau pandangan pembaca.
- d. Pengarang harus bersikap objektif dalam memandang sebuah masalah dan tidak melibatkan emosi.

Langkah-Langkah Menulis Karangan Argumentasi

Langkah-langkah dalam menulis karangan argumentasi adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan apa yang ingin Anda tulis.
- b. Mengembangkan topik yang telah ditetapkan menjadi karangan argumentasi
- c. Menemukan sumber bahan tulisan Anda.
- d. Memilih judul yang tepat dan menarik untuk karangan argumentasi Anda.
- e. Memulai untuk menulis.
- f. Mengedit tulisan yang telah Anda tulis.

4. Sumber Belajar dan Media Belajar

a. Sumber Belajar

- 1) Somad, dkk. 2009. Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/ MA Program IPA IPS. Jakarta: Depdikbud Jabar.

b. Media Belajar

Media Belajar yang digunakan dengan memanfaatkan dukungan perangkat ICT (*Laptop, Infocus, Speaker*).

5. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Media	Metode
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi siswa untuk belajar b. Guru melakukan kegiatan aperepsi terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan c. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan. 	10 menit	Media tayangan video berita	Ceramah, inquiri, dan tanya jawab
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi Guru menggali informasi dan pengalaman siswa melalui pemahaman tentang suatu berita pro-kontra kenaikan harga BBM b. Konfirmasi c. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak video yang ditayangkan - Siswa merangkum informasi yang didapat. - Siswa memberikan kritik atau argumen dengan disertai alasan yang jelas dan meyakinkan dalam bentuk karangan. 	60 menit		
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 	10 menit		

b. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa			
c. Guru dan siswa merefleksikan pembelajaran hari ini.			

6. Penilaian

- a. Jenis tagihan : Tes tertulis berupa tugas menulis karangan argumentasi
- b. Bentuk instrumen:

SOAL TES

Buatlah sebuah karangan argumentasi berdasarkan topik pembahasan yang telah ditentukan. Kriteria karangan sebagai berikut.

1. Panjang karangan minimal dua lembar, tiap lembar terdiri atas minimal empat paragraf, kemudian tiap paragraf terdiri atas minimal empat kalimat.
2. Tulislah judul yang menarik.
3. Tulislah karangan di lembar yang telah disediakan.
4. Penilaian karangan argumentasi meliputi:
 - Keterkaitan judul dengan tema yang disajikan. (skor 15)
 - Kelengkapan data/ fakta yang mendukung argumentasi. (skor 15)
 - Penggunaan bahasa (ejaan, pilihan kata, dan struktur kalimat). (skor 20)
 - Kualitas isi gagasan yang dikemukakan. (skor 20)
 - Kelogisan pendapat. (skor 30)

c. Kriteria Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Bobot skor	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Keterkaitan judul dengan tema yang disajikan						3	15
2.	Kelengkapan data/ fakta yang mendukung argumentasi						3	15
3.	Penggunaan bahasa (ejaan, pilihan kata, dan struktur kalimat)						4	20
4.	Kualitas isi gagasan yang dikemukakan						4	20
5.	Kelogisan pendapat						6	30
Jumlah							20	100

Keterangan:

Setelah setiap karangan siswa dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan interpretasi hasil perhitungan berdasarkan skala nilai berikut ini.

- 1) skor diperoleh dari nilai aspek penilaian dikali bobot setiap aspek penilaian;
- 2) jumlah skor tiap aspek yang diperoleh setiap siswa akan diakumulasikan dari jumlah perhitungan tiga penilai
- 3) nilai autentik maksimal 100 dan diperoleh dari jumlah skor;
- 4) kategori nilai;

85 - 100 = A = sangat baik

75 - 84 = B = baik

60 - 74 = C = cukup

40 - 59 = D = kurang

0 - 39 = E = sangat kurang

Arti skala secara umum:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Keterangan Skala Nilai Tiap Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skala	Keterangan Skala Nilai
1.	Keterkaitan judul dengan tema yang disajikan Bobot skor: 3	5	Judul unik dan menarik perhatian pembaca serta terkait dengan tema.
		4	Judul menarik perhatian pembaca dan terkait dengan tema
		3	Judul cukup menarik perhatian pembaca namun kurang terkait dengan tema
		2	Judul kurang menarik perhatian pembaca dan kurang terkait dengan tema
		1	Judul tidak menarik perhatian pembaca dan tidak terkait dengan tema.
2.	Kelengkapan data/ fakta yang mendukung argumentasi	5	Data/ fakta sangat lengkap dan mendukung setiap opini.
		4	Data/ fakta lengkap tetapi ada beberapa yang tidak mendukung opini.

		3	Data/ fakta cukup tetapi kurang mendukung opini.
	Bobot skor: 3	2	Data/ fakta tidak sesuai dengan opini.
		1	Tidak menyertakan data/ fakta apapun.
3.	Penggunaan bahasa (ejaan, pilihan kata, dan struktur kalimat)	5	penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan pilihan kata tidak ada satupun yang salah. (kesalahan 0-5)
	Bobot skor: 4	4	terdapat kesalahan kecil penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan pilihan kata. (kesalahan 6-10)
		3	terdapat kesalahan kecil penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan pilihan kata secara berulang. (kesalahan 11-15)
		2	terdapat banyak kesalahan pada penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan pilihan kata secara berulang. (kesalahan 16-20)
		1	sangat banyak dijumpai kesalahan struktur kalimat, pemilihan kata yang tidak tepat, dan ejaan yang tidak sesuai EYD. (kesalahan 21-tak terhingga)
4.	Kualitas isi pendapat/ argumentasi yang dikemukakan	5	Pendapat yang dikemukakan sangat lugas, padat, menyeluruh, dan sangat menguasai isi.
	Bobot skor: 6	4	Pendapat yang dikemukakan lugas, cakupan isi memadai, hampir menyeluruh.
		3	Menguasai isi namun kurang menyeluruh
		2	Penguasaan masalah terbatas, cakupan isi kurang memadai.

		1	tidak menguasai masalah, isi tidak sesuai.
5.	Kelogisan pendapat Bobot skor: 6	5	Pendapat yang dikemukakan sangat lugas, padat, menyeluruh, dan sangat menguasai isi.
		4	Pendapat yang dikemukakan lugas, cakupan isi memadai, hampir menyeluruh.
		3	Menguasai isi namun kurang menyeluruh
		2	Penguasaan masalah terbatas, cakupan isi kurang memadai.
		1	tidak menguasai masalah, isi tidak sesuai.

1. Instrumen Bagian 2

Instrumen bagian 2 merupakan instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengukur kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah berupa artikel, opini, maupun esai. Penulisan karya ilmiah yang dimaksud adalah dengan menekankan hasil tulisan secara otentik sehingga memnghidarkan dari kegiatan *copy paste* langsung dari internet. Penilaian berdasarkan pada kriteria penilaian penulisan karya ilmiah yang disadur dari Nurgiyantoro dan dari beberapa ahli. Berikut adalah instrumen penilaian dalam menilai argumentasi siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI/ 2 (genap)

Tahun Ajaran : 2012/ 2013

Prabawati Nurhabibah, 2013

Korelasi Antara Kemampuan Siswa Berargumentasi Dengan Menulis Karya Ilmiah Di Sma Angkasa Kelas Xi Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Aspek Pembelajaran : Menulis

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah

Kompetensi Dasar : Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian

Indikator : 1. Siswa mampu membuat karya tulis berdasarkan hasil pengamatan dengan memperhatikan gaya penulisan dan pemilihan kata yang tepat.

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 kali pertemuan)

7. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu:

- c. merumuskan ide, pikiran, dan gagasan yang menjadi tema penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah
- d. mencari fakta pendukung dalam penulisan karya ilmiah.
- e. membuat kerangka karangan penulisan karya ilmiah berupa artikel yang baik dan proporsional.
- f. menulis karya ilmiah berupa artikel sesuai sistematikanya dengan memperhatikan gaya penulisan dan pemilihan kata yang tepat.

8. Karakter siswa yang diharapkan:

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti tanggung jawab, berani, rajin, kritis, dan apresiatif.

9. Materi Pokok

Pengertian Karya Tulis Ilmiah

Karangan karya tulis ilmiah adalah salah satu jenis karya tulis yang berisi berbagai informasi. Informasi tersebut merupakan hasil pengamatan dan penelitian. Contoh dari karya ilmiah antara lain makalah, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

Karakteristik Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- a. Merupakan hasil kajian literatur atau laporan pengamatan dan penelitian.
- b. Menampilkan sejauh mana pemahaman penulis terhadap permasalahan yang dibahas.
- c. Menampilkan kemampuan meramu berbagai sumber informasi ke dalam sebuah karya tulis yang utuh.

Langkah-Langkah Menulis Karya Tulis Ilmiah

Langkah-langkah dalam menulis karangan argumentasi adalah sebagai berikut.

- g. Menentukan apa yang ingin Anda tulis.
- h. Mengembangkan topik yang telah ditetapkan menjadi karya tulis ilmiah.
- i. Menemukan sumber bahan tulisan Anda.
- j. Memilih judul yang tepat dan menarik untuk karya tulis ilmiah Anda.
- k. Memulai untuk menulis.
- l. Mengedit dan mengoreksi tulisan yang telah Anda tulis.

10. Sumber Belajar dan Media Belajar

- c. Sumber Belajar
 - 2) Somad, dkk. 2009. Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/ MA Program IPA IPS. Jakarta: Depdikbud Jabar.
 - 3) Komaidi, Didik. 2011. Panduan Lengkap Menulis Kreatif (Teori dan Praktik). Yogyakarta: Sabda Media.
- d. Media Belajar
Media belajar yang digunakan dengan menggunakan media konvensional yaitu papan tulis, spidol, dan buku panduan menulis karya tulis ilmiah.

11. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Media	Metode
1.	<p>Kegiatan awal</p> <p>d. Guru memotivasi siswa untuk belajar</p> <p>e. Guru melakukan kegiatan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan</p> <p>f. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.</p>	10 menit		Ceramah, inquiri, dan tanya jawab
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Eksplorasi Guru menggali informasi dan pengalaman siswa melalui pemahaman tentang karya tulis ilmiah berupa artikel</p> <p>e. Konfirmasi</p>	60 menit		

Prabawati Nurhabibah, 2013

Korelasi Antara Kemampuan Siswa Berargumentasi Dengan Menulis Karya Ilmiah Di Sma Angka
Kelas Xi Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.	<p>f. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tata cara penulisan karya ilmiah - Siswa merangkum informasi yang didapat. - Siswa memulai untuk membuat kerangka karangan karya tulis ilmiah <p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Guru menyimpulkan materi pembelajaran e. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa f. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran hari ini. 	10 menit		
----	--	----------	--	--

12. Penilaian

- d. Jenis tagihan : Tes tertulis berupa tugas menulis karya tulis ilmiah
- e. Bentuk instrumen:

SOAL TES

Buatlah sebuah karya tulis ilmiah berupa artikel/ opini berdasarkan topik pembahasan yang telah ditentukan. Kriteria karangan sebagai berikut.

1. Panjang karangan minimal enam paragraf, tiap paragraf terdiri atas minimal empat kalimat.
2. Tulislah judul yang menarik.
3. Tulislah karangan dengan ditulis tangan di kertas yang telah disediakan.
4. Kriteria penilaian mencakup:
 - Penguasaan isi masalah. (skor 30)
 - Pengorganisasian pokok pikiran. (skor 20)
 - Pemilihan dan penggunaan kosakata. (skor 20)
 - Keterkaitan judul dengan tema yang ditentukan. (skor 15)
 - Penerapan ejaan dan teknik penulisan. (skor 15)

f. Kriteria Penilaian Menulis Karya Tulis Ilmiah

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Bobot skor	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Penguasaan isi masalah						6	30
2.	Pengorganisasian pokok pikiran						4	20
3.	Penggunaan tata bahasa						4	20
4.	Perbendaharaan kosakata						3	15
5.	Penerapan ejaan dan teknik penulisan						3	15
Jumlah							20	100

Keterangan skala nilai

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Skor maksimal tiap aspek = skala nilai tiap aspek X bobot tiap aspek

Nilai akhir = jumlah skor maksimal tiap aspek.

Keterangan Skala Nilai Tiap Aspek

No.	Aspek Penilaian	Skala	Keterangan Skala Nilai
1.	Penguasaan isi masalah Bobot skor: 6	5	Penguasaan masalah sangat lugas, padat, menyeluruh, dan sangat menguasai isi.
		4	Penguasaan masalah lugas, cakupan isi memadai, dan hampir menyeluruh.
		3	Penguasaan masalah terbatas, cakupan isi kurang memadai.
		2	Kurang menguasai masalah dan cakupan isi kurang memadai.
		1	tidak menguasai masalah, isi tidak sesuai.
2.	Pengorganisasian pokok pikiran	5	Pokok-pokok pikiran diungkapkan secara jelas, menyeluruh, dan

			sesuai urutan yang logis.
	Bobot skor: 4	4	Pokok-pokok pikiran diungkapkan runtut dan sesuai urutan yang logis.
		3	Pokok-pokok pikiran kurang terorganisasi.
		2	Pokok pikiran tidak teratur dan tidak logis
		1	Pokok pikiran tidak komunikatif dan tidak ada pengorganisasian.
3.	Pemilihan dan penggunaan kosakata	5	Perbendaharaan kata luas dan bervariasi; pemilihan dan penggunaan kata yang tepat dan efektif
	Bobot skor: 4	4	Perbendaharaan kata bervariasi; pemilihan dan penggunaan kata yang tepat dan efektif
		3	Perbendaharaan kata cukup bervariasi ; pemilihan dan terdapat kesalahan penggunaan kata sehingga makna menjadi kabur dan tidak jelas.
		2	Perbendaharaan kata terbatas dalam pemilihan dan penggunaan kata.
		1	Tidak memperhatikan pemilihan dan penggunaan koskata sehingga tidak cukup informatif untuk dinilai.
4	Keterkaitan judul dengan tema yang ditentukan	5	Judul unik dan menarik perhatian pembaca serta terkait dengan tema.
	Bobot skor: 3	4	Judul menarik perhatian pembaca dan terkait dengan tema.
		3	Judul cukup menarik perhatian pembaca namun kurang terkait dengan tema.
		2	Judul kurang menarik perhatian pembaca dan kurang terkait dengan tema.
		1	Judul tidak menarik perhatian pembaca dan tidak terkait dengan tema.

5.	Penerapan ejaan dan teknik penulisan Bobot skor: 3	5	Ejaan dan teknik penulisan seperti tanda baca, penggunaan huruf besar, dan penyusunan paragraf hampir sesuai dengan kaidah. (kesalahan 1-5)
		4	Terdapat sedikit kesalahan dalam ejaan dan teknik penulisan seperti tanda baca, penggunaan huruf besar, dan penyusunan paragraf. (kesalahan 6-10)
		3	Terdapat beberapa kesalahan berulang dalam ejaan dan teknik penulisan seperti tanda baca, penggunaan huruf besar, dan penyusunan paragraf namun tidak mengaburkan inti dan makna pokok. (kesalahan 11-15)
		2	Banyak terdapat kesalahan penerapan kaidah ejaan dan penulisan; tulisan sulit dibaca dan makna pokok kabur. (kesalahan 16-20)
		1	Tidak menguasai kaidah ejaan dan penulisan. (kesalahan lebih dari 21)

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Sebelum data dianalisis, dilakukan uji persyaratab data yang meliputi.

a. Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dilakukan reliabel atau tidak. Sedangkan uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak instrumen penelitian. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan valid. Sebaliknya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka data tersebut tidak reliabel atau tidak valid

b. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian ini homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah

$$F = \frac{SX^2}{SY^2}$$

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak homogen sebaliknya jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka data tersebut homogen.

c. Uji Normalitas Data X dan Y

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil tes menulis karangan argumentasi dan tes menulis karya ilmiah berupa artikel menggunakan uji Lilieforts. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak normal. Sebaliknya jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ dan dapat dilanjutkan pada uji Linear Regresi.

d. Uji Keberartian Kelinearan Regresi

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui linear dan berarti atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X (tingkat kemampuan berargumentasi) dan Y (tingkat kemampuan menulis karya ilmiah) dihitung koefisien korelasi kedua variabel tersebut dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya besar kontribusi variabel X terhadap Y dihitung dengan cara mencari koefisien determinasi (KD) dengan cara mengkuadratkan koefisien

korelasi kemudian dikalikan 100%. Untuk mengetahui apakah korelasi kedua variabel signifikan atau tidak dilakukan uji t.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

a. Tes

Teknik tes ini dibagi menjadi dua tahap:

1) Tes kemampuan berargumentasi

Tes ini digunakan dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data mengenai kemampuan berargumentasi siswa dan kemampuan menulis karya ilmiah berupa artikel di SMA Angkasa Kelas XI Tahun Ajaran 2012/ 2013. Tes diberikan secara tertulis kepada 43 siswa XI IPA C dalam bentuk soal essay. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes menulis karangan argumentasi dengan kriteria penilaian di bawah ini.

- Kesesuaian judul dengan topik permasalahan dalam video dan isi karangan. (skor 15)
- Keaslian dan kelogisan pendapat. (skor 15)
- Kelengkapan data/ fakta yang mendukung pendapat. (skor 20)
- Keefektifan kalimat dan tanda baca. (skor 20)
- Kualitas isi gagasan yang dikemukakan. (skor 30)

2) Tes Menulis Karya Ilmiah

Sedangkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis sebuah karya ilmiah berupa artikel, penulis mengambil data dengan memberikan tes tertulis untuk membuat artikel dengan berdasarkan hasil pengamatan dengan beberapa kriteria penilaian sebagai berikut.

- Penguasaan isi masalah. (skor 30)
- Pengorganisasian pokok pikiran. (skor 20)
- Pemilihan dan penggunaan kosakata. (skor 20)
- Keterkaitan judul dengan tema yang ditentukan. (skor 15)
- Penerapan ejaan dan teknik penulisan. (skor 15)

b. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran. Observasi ini akan dilakukan oleh dua orang observer. Observasi yang dilakukan meliputi penilaian terhadap rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengamatan terhadap respon siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui perkembangan guru bidang studi bahasa Indonesia dalam membimbing dan mengarahkan siswa saat penelitian dilaksanakan.

